

Q3 / 2025

HSBC Perspectives

Shaping your investment portfolio



HSBC

Opening up a world of opportunity

Daftar Isi

Kata pengantar	3
Data penting	4
Kalender global	5
Tema investasi	6
Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda	
Market outlook regional outlook	10
Di mana sebaiknya kita berinvestasi?	
Arti tarif AS bagi portofolio Anda	12
Mendorong kemajuan AI :	14
Bagaimana Asia menavigasi perkembangannya yang pesat	



Membangun portofolio yang tangguh untuk masa yang penuh ketidakpastian

Banyak hal yang perlu direnungkan oleh para investor dalam beberapa bulan terakhir, dengan adanya tarif dagang Amerika Serikat (AS) yang menyebabkan peningkatan volatilitas pada berbagai kelas aset di seluruh dunia, tidak terkecuali pada aset *safe haven* konvensional seperti US Treasury dan dolar AS. Kami juga memperkirakan tarif tetap akan berlaku untuk beberapa saat, karena tarif merupakan alat negosiasi untuk mencapai kesepakatan dengan negara lain dan cara pemerintah AS untuk membiayai pengurangan pajak yang telah direncanakan.

Jadi para ekonom dan pengusaha mencoba menilai dampaknya terhadap pertumbuhan, pendapatan, dan inflasi. Hal ini bukan tugas yang mudah, karena level tarif berubah-ubah dan masih bisa berubah lagi ke depannya. Namun penundaan tarif selama 90 hari (sekarang juga termasuk kepada Cina), sementara ini memberikan kelegaan dan ada harapan bahwa kesepakatan dagang AS dengan Inggris baru-baru ini akan diikuti negara-negara lain.

Apa artinya bagi para investor?

Negosiasi AS dengan Cina baru-baru ini, meskipun baru menyepakati penundaan, namun telah membangkitkan optimisme pasar lagi. Saham AS telah kembali dari penurunan yang dialami sejak Liberation Day pada tanggal 2 April, didukung oleh laba kuartal pertama yang melampaui perkiraan dan data inflasi April yang membaik. Semua ini tampaknya menuju prospek yang lebih baik. Kami pun kembali *overweight* pada saham global dan AS. Perubahan pandangan yang cepat ini terutama didorong oleh perubahan haluan kebijakan perdagangan yang mengurangi risiko resesi. Namun masa ketidakpastian geopolitik ini belum berakhir, sehingga kami berpegang pada aturan dasar tapi penting, yaitu diversifikasi dan berupaya untuk bahkan lebih memperdalam diversifikasi lagi.

Kami berharap negara-negara lain akan melanjutkan atau bahkan memperdalam hubungan perdagangan mereka dengan mitra dagang selain AS. Artinya investor juga bisa melakukan diversifikasi dan menangkap peluang di luar AS. Kondisi Asia lebih baik karena berbagai alasan, khususnya karena ketahanan domestik dan peluang pertumbuhan strukturalnya yang terlihat jelas. Kemampuan manufaktur di Cina dan Asia juga tidak bisa diruntuhkan semudah itu. Tarif AS yang tinggi di beberapa negara Asia Tenggara juga akan menguntungkan sektor manufaktur India. Singapura juga menonjol karena menjadi pengecualian dari tensi perdagangan saat ini di antara negara-negara Asia lainnya.

Tren struktural tetap tidak berubah

Dari sudut pandang fundamental, kami masih yakin pada kekuatan jangka panjang AS, khususnya di bidang seperti adopsi dan inovasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*), meskipun dibayangi oleh kekhawatiran terkait tarif. Nyatanya kami terus melihat contoh bahwa AI telah mengubah model bisnis atau meningkatkan efisiensi di seluruh dunia. Sektor teknologi dan komunikasi diuntungkan dari momentum AI. Sektor industri juga menjadi unggulan di berbagai wilayah, didorong oleh tingginya permintaan infrastruktur digital dan fokus pemerintah AS pada reindustrialisasi dan mengembalikan industri ke dalam negeri. Energi terbarukan juga bisa diuntungkan karena adopsi AI sangat bergantung pada listrik.

Fokus pada diversifikasi di tengah pertumbuhan yang lambat namun positif dan pelonggaran bertahap

Pada titik ini, dimana negosiasi tarif masih belum jelas, kami masih memanfaatkan obligasi berkualitas dengan durasi menengah hingga panjang, emas, dan aset yang tidak terlalu berkorelasi untuk memperkuat diversifikasi. Kami juga memanfaatkan pengelolaan aktif untuk menyesuaikan alokasi portofolio sesuai kebutuhan. Bagi investor individu, tujuan ini dapat dicapai melalui strategi multi aset dengan eksposur ke berbagai kelas aset, pasar, dan mata uang.

Seperti biasa, laporan ini menyajikan empat tema investasi dan memberikan nilai lebih kepada Anda dengan mendalami topik-topik tertentu. Untuk membantu Anda memposisikan portofolio, kami juga memberikan kemungkinan skenario tarif AS dan dampak investasinya, serta bagaimana Asia dapat memanfaatkan peluang yang dimotori AI.

Kami berharap wawasan ini akan membantu Anda menavigasi masa ketidakpastian ini dan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk bulan-bulan mendatang.

Semoga perjalanan investasi Anda berjalan lancar.



Willem Sels
Global Chief Investment Officer,
HSBC Global Private Banking and Wealth

Data penting

Pertumbuhan global diperkirakan melambat tetapi tetap positif. Inovasi dan dukungan kebijakan yang kuat tetap menjadi pendorong pertumbuhan bagi Asia. Prospek inflasi cukup beragam.

	PDB		Inflasi	
	2025f	2026f	2025f	2026f
Dunia	2,3	2,3	3,3	2,9
Amerika Serikat	1,6	1,3	2,9	3,1
Zona Euro	0,6	1,4	1,9	1,8
Inggris	0,9	1,0	2,9	2,2
Jepang	0,7	0,4	3,0	1,5
Cina	4,3	4,0	0,2	0,8
India	6,2	6,0	3,7	4,5

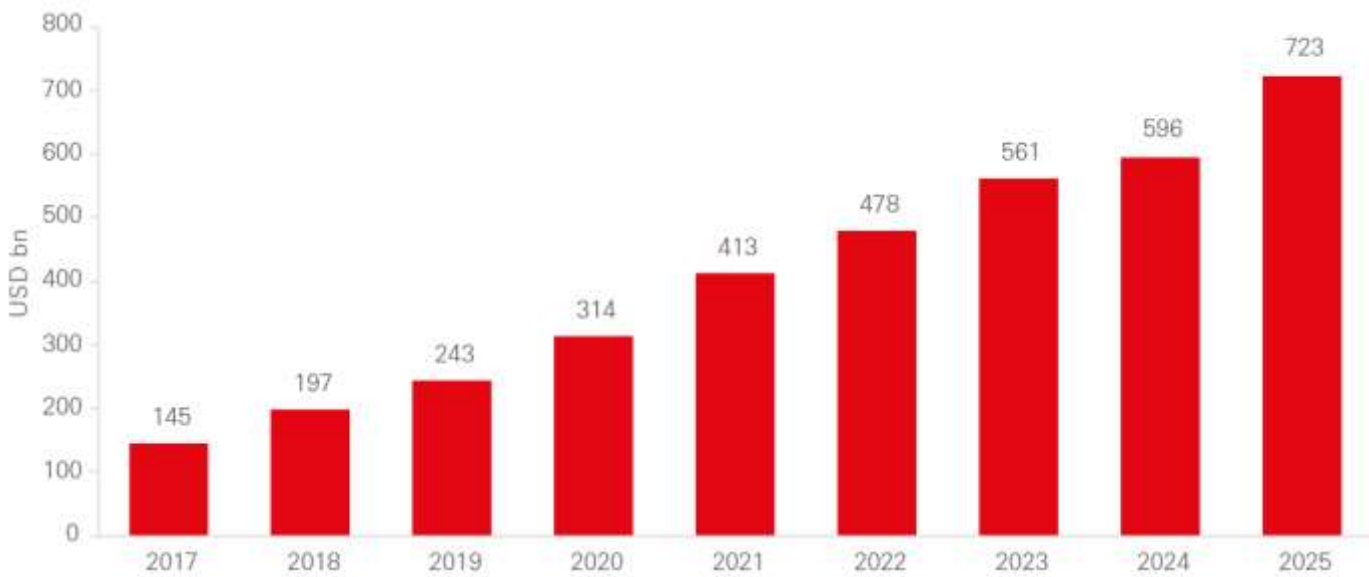
Sumber: HSBC Global Research per 16 Mei 2025. Perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu. Perkiraan inflasi India berdasarkan tahun fiskal.

Kinerja negatif saham AS seharusnya sudah berlalu seiring dengan kembalinya keyakinan



Sumber: Bloomberg, HSBC Global Private Banking and Wealth per 16 Mei 2025. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

Belanja *end-user* layanan *cloud* publik di seluruh dunia (USD miliar)



Sumber: Statista, HSBC Global Private Banking and Wealth per 16 Mei 2025.

Kalender global

Peristiwa penting – semester kedua 2025

24 Juli	Keputusan suku bunga European Central Bank (ECB)	30 Oktober	Keputusan suku bunga ECB
30 Juli	Keputusan suku bunga Federal Open Market Committee (FOMC)	6 November	Keputusan suku bunga BoE
7 Agustus	Keputusan suku bunga Bank of England (BoE)	10-21 November	UN Climate Change Conference (COP30)
11 September	Keputusan suku bunga ECB	22-23 November	KTT G20
17 September	Keputusan suku bunga FOMC	10 Desember	Keputusan suku bunga FOMC
18 September	Keputusan suku bunga BoE	18 Desember	Keputusan suku bunga ECB dan BoE
29 Oktober	Keputusan suku bunga FOMC		

Empat tema investasi untuk membantu membentuk portofolio Anda

1 Tetap terdiversifikasi secara geografis untuk membangun ketahanan

Pertumbuhan ekonomi AS diperkirakan tetap positif namun moderat di sekitar 1,6% pada tahun 2025. Dengan berkurangnya risiko utama terkait tarif, kami memperkirakan rotasi aset dari pasar AS akan melambat. Pertumbuhan laba menjadi faktor positif saat ekspektasi telah menurun, sementara potensi pengurangan pajak dapat menjadi faktor lain yang mendorong optimisme pasar. Meskipun prospek AS lebih positif, ketidakpastian tidaklah lenyap begitu saja, sehingga hal ini memperkuat pentingnya diversifikasi.

Asia berada pada posisi yang baik untuk mendapatkan aliran dana masuk karena pertumbuhan strukturalnya yang solid dan memiliki beragam peluang domestik, yang seharusnya dapat mengimbangi sebagian dampak tarif. Kami memperkirakan stimulus tambahan di Cina yang terarah akan meningkatkan permintaan domestik. Meskipun kami melihat India akan diuntungkan karena penyelarasan ulang rantai pasokan, saham India dapat bergejolak dalam jangka pendek karena konflik geopolitik. Meskipun demikian, mesin pertumbuhan struktural jangka panjang tetap ada.

Prospek yang lebih positif bagi AS akan meredam arus saham menuju Eropa, yang mendorong kami berpandangan netral pada saham Eropa. Di wilayah lain, ada juga peluang struktural dari Uni Emirat Arab (UEA) dan pasar ini tidak terlalu tertantang oleh tekanan tarif.

- ◆ Kami kembali *overweight* pada saham global dan AS serta terus melakukan diversifikasi ke Asia dan UEA.
- ◆ Di Asia, kami menyukai Cina, India, dan Singapura, dengan fokus pada ketahanan domestik.





2 Memprioritaskan adopsi AI dan tren struktural jangka panjang

Meskipun perlu waktu untuk menilai dampak tarif terhadap perekonomian secara menyeluruh, sebaiknya kita tidak membiarkan tarif menutupi kekuatan inovasi dan tren struktural, dimana kedua hal ini akan semakin diuntungkan oleh penurunan tarif dan pajak.

Di AS, antusiasme seputar inovasi yang dimotori AI terus berlanjut, didukung oleh *revenue* bisnis *cloud* yang solid dan rencana belanja modal besar pada tahun 2025 yang diumumkan pada musim laporan keuangan kuartal pertama. Ekspektasi pertumbuhan laba secara keseluruhan sudah turun, sehingga ada ruang untuk kejutan positif. Strategi sektoral kami condong ke saham-saham berkapitalisasi besar yang berkualitas dengan preferensi pada sektor jasa dibandingkan barang. Revolusi teknologi, *onshoring* pekerjaan, dan reindustrialisasi di AS terus menawarkan peluang struktural di berbagai sektor.

Setelah puluhan tahun dengan investasi rendah, fokus strategis Eropa pada pertahanan dan otomatisasi akan memicu lebih banyak aktivitas industri serta riset dan pengembangan (*Research and Development / R&D*). Di Asia, tema AI lebih menguntungkan sektor komunikasi dibandingkan sektor teknologi, karena sektor komunikasi lebih banyak terekspos pada pengadopsi AI. Prospek untuk sektor konsumsi non primer lebih kuat dibandingkan di kawasan lain berkat dukungan kebijakan. Kami memanfaatkan peluang taktis yang dipicu oleh tarif untuk menangkap pertumbuhan struktural.

- ♦ Kami masih melakukan diversifikasi di luar saham Magnificent 7 dan masuk ke sektor teknologi, komunikasi, keuangan dan industri di AS, serta tetap *overweight* pada sektor industri, keuangan dan kesehatan di Eropa.
- ♦ Di Asia, kami menyukai perusahaan dengan orientasi domestik di sektor komunikasi, industri, konsumsi non primer dan keuangan.

3 Memitigasi risiko melalui strategi multi aset dan strategi aktif

Meskipun perlambatan pertumbuhan dianggap sebagai kekhawatiran utama, risiko kebijakan dan geopolitik tetap tinggi dan guncangan ke depannya bisa membuat investor hanya punya waktu terbatas untuk menanggapi hal tersebut. Meskipun kami memperkirakan pelemahan USD akan terhenti, hilangnya daya tarik USD untuk sementara sebagai mata uang *safe haven* pada awal gejolak soal perdagangan menunjukkan bahwa risiko mata uang tidak bisa diabaikan dalam mengelola volatilitas portofolio.

Strategi multi aset dapat memainkan peran penting pada ketahanan portofolio karena paparannya terhadap berbagai kelas aset, pasar, dan mata uang. Dengan bantuan pengelolaan aktif dan selektif, strategi multi aset bisa bereaksi cepat dalam kondisi politik dan keuangan yang terus berkembang. Beberapa strategi bahkan bisa memanfaatkan pasar privat untuk menangkap peluang baru.

Fokus pada kualitas, diversifikasi, dan pengelolaan aktif juga berlaku pada strategi obligasi kami. Banyak bank sentral pasar negara maju memprioritaskan masalah pertumbuhan dibandingkan inflasi, sehingga kami masih di jalur yang tepat dalam memperkirakan pemangkasan suku bunga lebih lanjut, yang dapat meningkatkan kinerja obligasi. Turunnya harga komoditas juga memberi ruang untuk berlanjutnya pemangkasan suku bunga di pasar negara berkembang.

- ♦ Strategi multi aset memberikan manfaat diversifikasi dan pengelolaan profesional untuk memitigasi risiko pertumbuhan, mata uang dan durasi.
- ♦ Kami lebih memilih obligasi pemerintah Inggris jangka panjang (7-10 tahun), serta obligasi peringkat investasi EUR dan GBP untuk mencari imbal hasil yang menarik dan diversifikasi di luar AS.

4 Mencari aset dengan korelasi lebih rendah untuk meningkatkan diversifikasi

Di masa meningkatnya ketidakpastian pasar, sangat penting untuk mencari diversifikasi lebih lanjut dari aset-aset yang tidak terlalu berkorelasi. Berlomba-lombanya investor beralih ke aset *safe haven*, kejatuhan USD sepanjang tahun ini, dan pembelian oleh bank sentral akan membantu harga emas tetap tinggi. Ada berbagai cara bagi investor untuk mendapatkan eksposur ke emas sekarang ini, seperti Exchange-Traded Fund (ETF) yang berfokus pada komoditas dan sebagai bagian dari portofolio multi aset.

Infrastruktur masih menarik arus investasi yang kuat, karena pemerintah mendorong urbanisasi dan keamanan nasional. Pertumbuhan ekonomi digital juga mendorong permintaan tinggi untuk infrastruktur digital, khususnya *cloud computing*, pusat data, dan peralatan jaringan untuk mendukung peningkatan penggunaan AI.

Penerapan AI membutuhkan energi yang besar. Ketergantungan pada pasokan listrik yang stabil membutuhkan instalasi listrik tambahan dan mendorong pemilik pusat data untuk mencari solusi alternatif untuk mengurangi dampak lingkungannya. Ditambah dengan adanya dorongan kebijakan untuk ketahanan energi, maka akan memperkuat investasi pada transisi energi. Jerman misalnya, telah mengajukan usulan baru yaitu dana khusus senilai EUR500 miliar untuk investasi infrastruktur dan iklim. Next Generation Uni Eropa juga akan berinvestasi pada digitalisasi dan ketahanan energi.

- ♦ Emas secara historis terbukti mampu menahan volatilitas pasar, sehingga kami tetap *bullish* terhadap emas sebagai lindung nilai terhadap hal-hal yang tidak terduga.
- ♦ Kami melirik infrastruktur untuk menghasilkan arus kas yang relatif stabil, sekaligus berfokus pada energi terbarukan untuk menangkap peluang secara semakin luas.



Market outlook regional

Di mana sebaiknya kita berinvestasi?

Amerika Serikat



Prospek tarif perdagangan sangat penting bagi AS, karena tarif dapat meningkatkan inflasi dan mempersempit ruang pemangkasan suku bunga, sehingga menghambat pertumbuhan. Oleh karena itu, perubahan sikap, penundaan tarif, dan kesepakatan perdagangan menjadi faktor positif untuk mengurangi risiko resesi. Pasar akan sangat mencermati pengumuman perusahaan terkait investasi besar di AS untuk menilai seberapa cepat aktivitas manufaktur akan meningkat. Sementara itu, inovasi yang dimotori oleh AI akan menguntungkan bagi sektor teknologi AS dan banyak pengguna AI. Dengan kembalinya optimisme dan berkurangnya risiko, kami pun kembali *overweight* pada saham AS.

Zona Euro dan Inggris



Eropa dikejutkan dengan tarif global dan kebutuhan untuk membangun kemampuan pertahanannya sendiri. Saat pasar memiliki harapan besar saat Jerman mengubah konstitusinya untuk meningkatkan belanja fiskal, perjanjian koalisi yang terbaru tampak kurang ambisius. Masih harus dilihat apakah Uni Eropa (UE) berhasil melakukan reformasi dan deregulasi serta membuat perubahan nyata pada daya saingnya. Kesepakatan perdagangan Inggris dengan AS dan India adalah hal yang positif, tetapi kesepakatan dengan UE akan menjadi titik balik yang nyata. Untuk saat ini, kami netral terhadap saham Zona Euro dan Inggris.

Negara Berkembang EMEA* dan Amerika Latin



Apapun penyelesaian konflik militer yang telah berlangsung lama di perbatasan Eropa dapat berdampak positif bagi kawasan tersebut. Namun hal ini diimbangi meningkatnya tantangan bagi UE dan hubungan yang sangat sulit antara UE dan Rusia.

Di Amerika Latin, inflasi yang meningkat di Brasil memaksa bank sentral untuk menaikkan suku bunga, yang mengakibatkan menurunnya keyakinan konsumen dan tekanan negatif pada pertumbuhan. Meskipun Meksiko sangat bergantung pada perdagangan dengan AS, kedua negara tersebut menyadari perlunya menemukan solusi. Investasi memang rendah, tetapi sektor jasa tangguh dan pemangkasan suku bunga masih mungkin terjadi. Oleh karena itu kami lebih memilih saham Meksiko dibandingkan Brasil.

*Europe, Middle East and Africa (Eropa, Timur Tengah dan Afrika)



Asia (di luar Jepang)



Asia terbukti relatif tangguh meskipun menghadapi tantangan tarif, berkat berbagai penggerak pertumbuhan. Permintaan domestik kuat di banyak pasar Asia, sementara Cina juga siap menambah stimulus lagi jika permintaan dalam negeri melemah. Inovasi teknologi dan keunggulan dalam bidang manufaktur memperkuat terciptanya pendorong pertumbuhan lainnya. Perusahaan-perusahaan pun melakukan penyesuaian dan diversifikasi rantai pasokan mereka, sehingga menurut kami sektor manufaktur India akan diuntungkan. Selain itu prospek inflasi Asia juga sehat, yang memungkinkan pemangkasan suku bunga lebih banyak. Oleh karena itu kami *overweight* pada pasar saham Cina, India, dan Singapura.

Jepang



Ekonomi dan pasar saham Jepang diuntungkan oleh JPY yang lemah tahun lalu, tapi tahun ini sebagian berbalik karena sejauh ini USD melemah, sehingga menjadi hambatan bagi Jepang. Beberapa eksportir besar di Jepang seperti produsen mobil, rentan terhadap tarif AS, meskipun banyak investor yakin Jepang akan segera menandatangani kesepakatan dagang dengan AS. Sementara itu, upah terus meningkat dengan pesat, yang seharusnya mendukung permintaan domestik. Mengingat berbagai faktor fundamental yang bervariasi ini, kami berpandangan netral terhadap saham Jepang.



Catatan:

Ulasan di atas mencerminkan pandangan 6 bulan (jangka waktu relatif pendek) pada kelas aset untuk alokasi aset taktis. Untuk daftar lengkap akan pandangan HSBC pada berbagai kelas aset dan sektor, Anda dapat mengacu kepada publikasi Investment Monthly yang diterbitkan setiap bulan.

Arti tarif AS bagi portofolio Anda

Dengan para investor yang sedang mencari kejelasan mengenai kebijakan perdagangan global, pengumuman kesepakatan dagang AS dengan Inggris dan penundaan tarif selama 90 hari untuk Cina dan negara-negara lain memberikan petunjuk berharga tentang apa yang mungkin terjadi pada beberapa bulan mendatang.

Pasar sebagian besar telah pulih dari hantaman tarif timbal balik yang diumumkan AS pada awal April, dan setelah itu serangkaian pengumuman kebijakan membuat investor kesulitan untuk tahu apa yang bisa diharapkan. Selain itu, dampak terhadap pertumbuhan dan inflasi mungkin belum terlihat pada data ekonomi.

Kami ingin menjawab kompleksitas di pasar dengan mengeksplorasi tiga kemungkinan skenario untuk kebijakan perdagangan AS dan dampaknya untuk investor.

Skenario yang paling *bullish* bagi pasar, di mana semua tarif tambahan yang diumumkan pada tanggal 2 April sepenuhnya dihapus, tampaknya tidak mungkin. Pertama-tama, pemerintah AS ingin menggunakan pendapatan dari tarif untuk mendanai pengurangan pajak. Kedua, pemerintah AS yakin bahwa tarif membuat perusahaan-perusahaan AS lebih kompetitif. Kami mencatat bahwa Inggris (dan negara-negara lain) dikenakan tarif dasar sebesar 10%, meskipun secara keseluruhan AS memiliki surplus perdagangan dengan Inggris.



Skenario *bearish* yaitu perkembangan yang dicapai pada negosiasi dengan negara lain akan minim, dan tarif tinggi akan mulai berlaku pada tanggal 9 Juli. Hal ini masih mungkin terjadi, dan kami mengamati dengan cermat perkembangan diskusi antara AS dan Eropa, mengingat hubungan perdagangan mereka yang penting.

Skenario moderat kami mengasumsikan bahwa kesepakatan dengan Inggris yang sudah dikunci, akan menjadi awal dari serangkaian kesepakatan yang mungkin bisa menurunkan tarif timbal balik menjadi sekitar 10% untuk Eropa, sekitar 20% untuk Asia di luar Cina, dan mungkin 30-50% untuk Cina. Artinya tarif rata-rata untuk impor AS secara global adalah sekitar 13%, jauh di bawah tarif yang diumumkan pada tanggal 2 April, tetapi masih menjadi tarif efektif tertinggi sejak awal tahun 1900-an.

Kami juga memperkirakan lebih banyak pengecualian untuk produk yang dibutuhkan AS tetapi tidak dapat diproduksi secara lokal, contohnya seperti *smartphone*, barang elektronik, dan komputer yang diimpor dari Cina. Sebaliknya, Cina mengecualikan beberapa jenis semikonduktor buatan AS dari pengenaan tarif.

Meskipun kami memperkirakan tarif akan tetap berlaku untuk beberapa saat, kesepakatan perdagangan AS dengan UE sebelum tenggat waktu 9 Juli mungkin dapat semakin meningkatkan sentimen pasar. UE bisa menggunakan komitmennya dalam meningkatkan belanja pertahanan untuk menunjukkan niat baik mereka, tetapi kesepakatan akan tergantung akomodasi pada sektor teknologi AS.

Masing-masing dampak dari tiga skenario tarif menurut kami

Skenario	Tarif dan dampak pada perekonomian	Strategi investasi
<i>Bullish</i>	Tarif kembali ke level sebelum Liberation Day.	Pertumbuhan ekonomi AS sesuai tren dan inflasi yang stabil mendukung pemulihan pasar saham AS dan global Meningkatkan eksposur siklikal dan memperpendek durasi obligasi.
Moderat	Tarif turun tapi minimum tetap 10%, Cina sekitar 30-50%, dan ada beberapa pengecualian untuk sektor tertentu.	Adanya perlambatan pertumbuhan dengan data ekonomi dan pendapatan yang tidak stabil - Memiliki eksposur saham global tetapi dengan preferensi pada pasar AS dan Asia - Lebih memilih perusahaan berkapitalisasi besar dan unggulan yang fokus di pasar domestik dibandingkan eksportir, serta sektor jasa dibandingkan barang - Di Asia, memilih pasar dan sektor yang berorientasi domestik, seperti pengusung inovasi dan BUMN dengan dividen tinggi di Cina, unggulan untuk pasar domestik India, dan REIT Singapura - Memanfaatkan diversifikasi dan lindung nilai <i>tail risk</i> seperti emas, obligasi berkualitas jatuh tempo panjang, dan strategi multi aset
<i>Bearish</i>	Negosiasi alot dan perkembangan lambat selama 90 hari.	Tekanan inflasi yang tinggi dan berlangsung lama (<i>high-for-longer</i>) berdampak pada permintaan dan meningkatkan risiko stagflasi - Rotasi ke selain aset AS dan ke aset <i>safe haven</i> (emas, JPY, CHF) dan volatilitas meningkat <i>Overweight</i> kas dan obligasi berkualitas jatuh tempo pendek serta <i>underweight</i> saham

Sumber: HSBC Global Private Banking and Wealth per 19 Mei 2025.

Mendorong kemajuan AI: Bagaimana Asia menavigasi perkembangannya yang pesat

Oleh HSBC Global Research

Poin penting

- ◆ Investasi teknologi dengan skala besar membuat Asia memiliki peran penting pada perangkat keras AI. Taiwan unggul pada prosesor AI, Korea Selatan pada memori dengan *bandwidth* tinggi, sementara Cina, Jepang, dan Australia terbaik untuk pusat data.
- ◆ Produsen peralatan chip Korea Selatan sangat penting untuk kemajuan chip AI canggih, di mana mereka unggul dalam proses khusus. Peralihan ke litografi ultraviolet ekstrem (*Extreme Ultraviolet Lithography / EUV*) akan semakin meningkatkan peran mereka.
- ◆ ASEAN pun ingin memperluas kapasitas pusat data secara signifikan hingga tahun 2030, di mana pertumbuhan di Singapura, Malaysia dan Indonesia sangat bergantung pada energi terbarukan untuk memenuhi permintaan ini.



Kemajuan AI dalam dua tahun terakhir memicu investasi besar, khususnya di sektor teknologi Asia. Negara-negara seperti Taiwan, Korea Selatan, dan Cina berada pada garda depan dalam pengembangan perangkat keras (*hardware*) canggih yang penting untuk AI, seperti prosesor *high-end* dan pusat data. Seiring dengan terus meningkatnya permintaan *hardware* AI, prospek teknologi Asia berkembang pesat, yang menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Kami pun mengamati ekonomi, sektor, dan teknologi yang dipengaruhi oleh kemajuan AI.

Hardware AI Asia – siap menggapai kesuksesan

Melonjaknya popularitas AI dalam dua tahun terakhir telah mendorong investasi masif dari perusahaan teknologi besar, dan tidak terkecuali di Asia. Banyak produsen chip, operator pusat data, dan produsen elektronik canggih memanfaatkan lonjakan AI. Taiwan misalnya merupakan pemimpin global untuk pembuatan prosesor *high-end*. Korea Selatan juga memimpin produksi memori *bandwidth* tinggi, yaitu produk memori canggih yang terdiri dari gabungan beberapa chip. Cina, Jepang, dan Australia adalah tiga pasar dengan pusat data terbesar di Asia. Meskipun tidak terlalu terekspos langsung pada tema AI, India dan ASEAN mungkin juga akan membangun kapasitas pusat data dengan pesat. Untuk elektronik canggih, Asia memproduksi berbagai macam barang dengan eksposur tinggi terhadap AI, seperti komputer, *smartphone*, dan layar panel datar. Dari berbagai industri ini, perusahaan Cina berekspansi dan bahkan mengungguli Taiwan dan Korea Selatan. Akankah lonjakan *hardware* AI di Asia berlanjut? Kelangkaan lahan, energi, dan air menjadi tantangan. Namun ada ruang di sisi kebijakan untuk mengurangi kendala ini, dan bahkan bisa membuka peluang baru bagi sektor hulu tertentu, seperti peralatan pendingin. Menurut kami investasi AI dari perusahaan teknologi besar akan terus berlanjut di Asia.

Korea Selatan mendobrak rantai pasokan semikonduktor

Produsen peralatan chip di Korea Selatan memainkan peran penting pada produksi chip tercanggih saat ini yang ada di *smartphone* terbaru dan digunakan untuk menunjang AI. Dan ini tidak hanya berjalan di pasar domestik mereka saja. Korea Selatan menjual peralatan ini ke perusahaan produsen chip besar di sekitarnya, sekaligus juga memasok ke perusahaan unggulan berskala global. Dalam beberapa kasus, produsen peralatan chip dari Korea Selatan mendominasi proses khusus dan penting pada proses manufaktur chip. Bidang yang menjadi kekuatan mereka antara lain *hydrogen annealing*, sebuah proses yang secara signifikan meningkatkan hasil produksi, serta inspeksi di level atom dan pemotongan yang memanfaatkan laser.

Pergeseran teknologi sedang berlangsung dan bisa memanfaatkan kekuatan ini. Semakin banyak para produsen chip besar di dunia yang menggunakan EUV, yang memungkinkan lapisan lebih banyak pada sebuah chip, node yang lebih kecil, sehingga akan memacu permintaan lebih besar untuk peralatan yang sangat spesifik. Dengan dukungan lebih lanjut dari melonjaknya permintaan, kami memperkirakan investasi besar dari para produsen chip memori dan chip logika akan berlanjut hingga tahun-tahun mendatang.

Ambisi pusat data ASEAN

ASEAN belum menjadi pemimpin regional dalam hal pusat data. Saat ini ASEAN memiliki kapasitas pusat data sebesar 1,8GW, atau sekitar 16% dari keseluruhan kapasitas di Asia Pasifik. Namun porsi tersebut bisa meningkat tajam menjadi 25% hingga tahun 2030. Singapura, Malaysia, dan Indonesia menjadi beberapa tempat yang mungkin akan menambah kapasitas. Seperti di wilayah lain, kapasitas pusat data membutuhkan energi yang besar. Namun tidak seperti di wilayah lain di mana nuklir dipandang sebagai potensi solusi, fokus ASEAN adalah pada energi terbarukan. Perkiraan kami menunjukkan bahwa kapasitas energi terbarukan dapat bertambah 77GW di ASEAN hingga tahun 2030, sebagian besar dari tenaga surya dan angin, yang akan meningkatkan kapasitas daya energi terbarukan menjadi 28% dari keseluruhan kapasitas daya di ASEAN. Tambahan kapasitas daya ramah lingkungan ini akan sangat penting bagi ASEAN untuk memenuhi ambisi pusat data di sana. Begitu juga dengan investasi lebih lanjut pada jaringan listrik lokal dan regional.

Meskipun perkembangan *hardware* AI di Asia tidak menunjukkan tanda-tanda perlambatan, kawasan ini harus mengatasi keterbatasan sumber daya dan mendorong solusi energi berkelanjutan. Dengan pasar seperti ASEAN yang akan meningkatkan kapasitas pusat data dan investasi pada energi terbarukan, Asia bisa mempertahankan kepemimpinannya di era teknologi yang transformatif ini. Kemajuan teknologi yang sedang berlangsung dan investasi strategis oleh perusahaan teknologi besar menunjukkan bahwa industri *hardware* AI di Asia memiliki masa depan yang cerah.

Glosarium

Investasi alternatif: istilah luas yang mengacu pada investasi selain uang tunai dan obligasi tradisional. Jenisnya antara lain real estat, dana lindung nilai, saham privat, komoditas, dan lain-lain. Beberapa dari investasi ini dapat menawarkan manfaat diversifikasi dalam suatu portofolio.

Kelas aset: sekelompok efek yang memiliki karakter mirip, berperilaku serupa di pasar, dan tunduk pada hukum dan peraturan yang sama. Kelas aset utama antara lain saham, pendapatan tetap, dan komoditas.

Alokasi aset: alokasi dana yang dimiliki atas nama investor pada berbagai kategori aset seperti saham, obligasi, dan lainnya, berdasarkan tujuan investasinya.

Fundamental perusahaan: nilai intrinsik suatu perusahaan yang dianalisis dengan melihat pendapatan, pengeluaran, aset, liabilitas, dan aspek keuangan lainnya.

Diversifikasi: sering disebut dengan “jangan meletakkan semua telur Anda dalam satu keranjang”, diversifikasi berarti berinvestasi di berbagai pasar, produk, dan efek yang berbeda untuk menyebarkan risiko kerugian.

Kebijakan fiskal: penggunaan pengeluaran pemerintah dan kebijakan pajak yang mempengaruhi kondisi ekonomi makro seperti keseluruhan permintaan, lapangan kerja, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Strategi investasi: pedoman internal yang diikuti *fund* dalam menginvestasikan uang yang diterima dari investornya.

Inflasi: kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dalam perekonomian selama periode waktu tertentu.

Kebijakan moneter: proses di mana otoritas suatu negara mengontrol pasokan uang. Ini sering melibatkan penargetan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Quantitative easing (QE): juga dikenal sebagai pembelian aset skala besar, kebijakan moneter di mana bank sentral membeli instrumen yang diterbitkan pemerintah atau aset keuangan lainnya dari pasar untuk meningkatkan jumlah uang beredar dan mendorong pinjaman dan investasi.

Alokasi aset strategis: praktik mempertahankan campuran kelas aset yang harus memenuhi tujuan risiko dan keuntungan investor dalam jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk memanfaatkan peluang pasar jangka pendek.

Alokasi aset taktis: strategi pengelolaan aktif di luar dari alokasi aset strategis jangka panjang untuk memanfaatkan kondisi ekonomi atau pasar yang mungkin menawarkan peluang jangka pendek.

Tapering: pengurangan tingkat suku bunga di mana bank sentral mengakumulasi aset baru di neracanya dalam kebijakan QE.

Volatilitas: istilah untuk fluktuasi harga instrumen keuangan dari waktu ke waktu.

Kontributor



Willem Sels
Global Chief Investment Officer, HSBC Global Private Banking and Wealth

Willem bergabung dengan HSBC Private Banking pada tahun 2009, berkarir di area Fixed Income, Investment Research, memimpin UK Investment Group dan yang terbaru menjabat sebagai Global Chief Investment Officer. Beliau mengepalai Global Investment Committee dan CIO Office untuk Private Banking and Wealth. Willem menyandang gelar MBA dari University of Chicago dan MSc dari University of Louvain (Belgia).



Lucia Ku
Global Head of Wealth Insights, HSBC International Wealth and Premier Banking

Lucia memimpin fungsi Wealth Insights dengan fokus pada pengembangan strategi konten dan penyampaian inisiatif konten untuk mendorong penggunaan *insights* pada berbagai kanal. Beliau juga memanfaatkan riset HSBC untuk meningkatkan kualitas *insights* kepada Nasabah *wealth management* di Asia dan global. Sebelumnya, Lucia telah bekerja pada berbagai bank dan perusahaan manajer investasi, termasuk HSBC Asset Management.



Ivy Suen
Senior Wealth Insights Manager, HSBC International Wealth and Premier Banking

Ivy memimpin pembuatan *market insights*, melalui inisiatif *thought leadership* dan penyampaian konten yang berfokus pada strategi ESG sebagai bagian dari filosofi investasi inti di HSBC. Sebelumnya, Ivy telah meluncurkan inisiatif untuk HSBC Premier and International di Hong Kong, menghubungkan Nasabah dengan layanan multikanal khusus dan inisiatif untuk pertumbuhan portofolio Nasabah.

Lampiran Informasi

1. Artikel “Mendorong kemajuan AI: Bagaimana Asia menavigasi perkembangannya yang pesat” tertanggal 19 Mei 2025.
2. Seluruh data pasar yang ada pada publikasi ini tertanggal 18 Mei 2025 pada saat penutupan pasar, kecuali disebutkan berbeda di dalam publikasi ini.
3. HSBC memiliki prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi konflik kepentingan yang timbul sehubungan dengan bisnis Research. Analis HSBC dan staf lainnya yang terlibat dalam persiapan dan distribusi Research beroperasi dan memiliki lini pelaporan manajemen yang independen dari bisnis perbankan investasi HSBC. Prosedur Information Barrier diberlakukan antara bisnis perbankan investasi, Principal Trading, dan Research untuk memastikan bahwa informasi rahasia dan/atau informasi yang sensitif terhadap harga ditangani dengan cara yang tepat.
4. Anda tidak diperkenankan menggunakan sebagai referensi, data apa pun dalam dokumen ini untuk tujuan (i) menentukan bunga yang harus dibayarkan, atau jumlah lain yang harus dibayarkan, berdasarkan perjanjian pinjaman atau berdasarkan kontrak atau instrumen keuangan lainnya, (ii) menentukan harga di mana instrumen keuangan dapat dibeli atau dijual atau diperdagangkan atau dicairkan, atau menentukan nilai instrumen keuangan, dan/atau (iii) mengukur kinerja instrumen keuangan.

Catatan Penting

Dokumen ini disiapkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (“HBAP”), 1 Queen’s Road Central, Hong Kong. HBAP didirikan di Hong Kong dan merupakan bagian dari HSBC Group. Dokumen ini didistribusikan dan/atau disediakan oleh PT Bank HSBC Indonesia (“HBID”) selaku Distributor kepada masing-masing Nasabahnya. Dokumen ini hanya untuk tujuan sirkulasi dan informasi umum.

Isi dokumen ini tidak diperbolehkan diproduksi ulang atau didistribusikan lebih lanjut kepada orang atau entitas mana pun, baik seluruhnya atau sebagian, untuk tujuan apa pun. Dokumen ini tidak boleh didistribusikan di yurisdiksi mana pun dimana pendistribusiannya adalah pelanggaran hukum. Semua produksi ulang atau penggunaan yang tidak sah dari dokumen ini akan menjadi tanggung jawab pengguna dan dapat berakibat hukum. Materi yang terkandung dalam dokumen ini hanya untuk tujuan informasi umum dan bukan merupakan penelitian investasi atau saran atau rekomendasi untuk membeli atau menjual investasi. Beberapa pernyataan yang terkandung dalam dokumen ini dapat dianggap sebagai pernyataan berwawasan ke depan yang memberikan prakiraan saat ini atau prakiraan peristiwa masa depan. **Pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukanlah jaminan atas kinerja atau kejadian di masa depan dan melibatkan risiko dan ketidakpastian.** Hasil aktual mungkin berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor. HBAP dan HBID tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung pada dokumen ini, atau memperbarui alasan mengapa hasil aktual dapat berbeda dari yang diproyeksikan dalam pernyataan berwawasan ke depan. Dokumen ini tidak memiliki nilai kontraktual dan sama sekali tidak dimaksudkan sebagai ajakan, atau rekomendasi untuk pembelian atau penjualan instrumen keuangan apa pun. Pandangan dan pendapat yang diungkapkan didasarkan pada HSBC Global Investment Committee pada saat persiapan, dan dapat berubah sewaktu-waktu. **Pandangan ini belum tentu menunjukkan komposisi portofolio HSBC Asset Management saat ini. Portofolio individu yang dikelola oleh HSBC Asset Management terutama mencerminkan tujuan, preferensi risiko, durasi investasi masing-masing Nasabah, dan likuiditas pasar.**

Nilai investasi dan pendapatan dari investasi tersebut bisa turun dan juga naik dan ada kemungkinan investor kehilangan nilai pokok yang diinvestasikan. **Kinerja masa lalu yang terkandung dalam dokumen ini bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja di masa mendatang, sedangkan prakiraan, proyeksi, dan simulasi apa pun yang terkandung di sini tidak dapat diandalkan sebagai indikasi hasil di masa mendatang.** Jika ada investasi luar negeri, nilai tukar mata uang dapat menyebabkan nilai investasi tersebut turun dan juga naik. Investasi di pasar negara berkembang pada dasarnya berisiko lebih tinggi, dan berpotensi lebih tidak stabil daripada investasi di pasar negara maju. Perekonomian di pasar negara berkembang umumnya sangat bergantung pada perdagangan internasional dan, oleh karena itu, telah dan kemungkinan dapat terus terpengaruh oleh hambatan perdagangan, pengawasan bursa, penyesuaian terkelola dalam nilai mata uang relatif, dan tindakan protektif lainnya yang diterapkan atau dinegosiasikan oleh negara tempat terjadinya perdagangan. Perekonomian ini juga telah dan mungkin dapat terus terpengaruh oleh kondisi negatif ekonomi di negara-negara mitra dagang mereka. Investasi memiliki risiko pasar, Anda wajib membaca semua dokumen terkait investasi dengan cermat.

Dokumen ini memberikan ikhtisar tingkat tinggi tentang kondisi ekonomi terkini dan disiapkan hanya untuk tujuan informasi. Pandangan yang disajikan adalah pandangan HBAP dan didasarkan pada pandangan global HBAP dan belum tentu selaras dengan pandangan HBID. Dokumen ini belum disiapkan sesuai dengan persyaratan hukum yang dirancang untuk mendorong independensi penelitian investasi dan tidak mengacu pada setiap larangan bertransaksi sebelum pendistribusian. Dokumen ini tidak bertujuan untuk menyediakan dan diandalkan untuk nasihat akuntansi, hukum atau pajak. Sebelum Anda membuat keputusan investasi, Anda dapat berkonsultasi dengan penasihat keuangan independen. Jika Anda memilih untuk tidak meminta saran dari penasihat keuangan, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat apakah produk investasi tersebut cocok untuk Anda. Anda disarankan untuk mendapatkan saran profesional yang sesuai jika diperlukan.

Akurasi dan/atau kelengkapan informasi pihak ketiga diambil dari sumber yang kami yakini dapat diandalkan mungkin belum diverifikasi secara independen, oleh karena itu Nasabah wajib mencari dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan investasi.

HBID merupakan Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Produk investasi yang ditawarkan oleh HBID diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti Reksa Dana dan obligasi. HBID dan HSBC Group (HSBC Holdings Plc dan anak perusahaan serta perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan jaminan atas dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian atas investasi Nasabah. Anda tetap harus membaca dan memahami kebijakan investasi masing-masing produk investasi untuk melihat apakah suatu produk mengandung unsur ESG dan berkelanjutan, dan diklasifikasikan sebagai investasi ESG dan berkelanjutan. Investasi di Reksa Dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Informasi penting terkait investasi ESG dan berkelanjutan

Saat ini kami mendanai sejumlah industri yang berkontribusi secara signifikan terhadap emisi gas rumah kaca. Kami memiliki strategi untuk membantu Nasabah kami mengurangi emisi mereka dan mengurangi emisi kami sendiri. Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.hsbc.com/sustainability.

Secara umum, produk investasi ESG dan berkelanjutan mencakup pendekatan atau instrumen investasi yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, tata kelola dan/atau faktor keberlanjutan lainnya dalam berbagai tingkat. Instrumen investasi tertentu yang kami klasifikasikan sebagai berkelanjutan mungkin sedang dalam tahap perubahan untuk memberikan hasil yang berkelanjutan. Tidak terdapat jaminan bahwa produk investasi ESG dan berkelanjutan menghasilkan tingkat pengembalian yang serupa dengan produk dengan strategi investasi lainnya. Produk investasi ESG dan berkelanjutan dapat berbeda dari tolok ukur pasar tradisional. Selain itu, tidak ada definisi atau kriteria pengukuran standar atas Investasi ESG dan berkelanjutan maupun hasil dari Investasi ESG dan berkelanjutan. Kriteria pengukuran atas dampak terkait Investasi ESG dan berkelanjutan adalah (a) sangat subjektif dan (b) dapat sangat bervariasi antar dan dalam sektor.

HSBC dapat merujuk pada kriteria penilaian yang dibuat dan dilaporkan oleh penyedia atau penerbit pihak ketiga. HSBC tidak selalu melakukan uji kelayakan spesifik terkait dengan kriteria pengukuran. Tidak terdapat jaminan: (a) bahwa karakteristik ESG/ keberlanjutan maupun kriteria pengukuran dari produk investasi sesuai dengan tujuan keberlanjutan dari investor; atau (b) tingkat atau target dari dampak ESG/keberlanjutan akan tercapai. Investasi ESG dan berkelanjutan merupakan area yang akan terus berkembang dan peraturan baru sedang dikembangkan yang akan mempengaruhi bagaimana suatu instrumen investasi dikategorikan. Kriteria dari investasi yang dinilai memenuhi kriteria berkelanjutan pada saat ini mungkin tidak memenuhi kriteria tersebut di masa depan.

ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI BELUM DITINJAU OLEH OTORITAS REGULATOR DI HONG KONG ATAU YURISDIKSI LAINNYA.

ANDA DISARANKAN UNTUK BERHATI-HATI SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DAN DOKUMEN ATAU VIDEO INI. JIKA ANDA RAGU TENTANG ISI DOKUMEN ATAU VIDEO INI, ANDA DAPAT Mencari NASIHAT INDEPENDEN DARI PROFESIONAL.

© Hak cipta 2025. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, HAK CIPTA DILINDUNGI.

Tidak ada bagian dari dokumen atau video ini yang diperbolehkan untuk diproduksi ulang, disimpan dalam sistem pengambilan, atau disebarluaskan, dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, atau lainnya, tanpa izin tertulis sebelumnya dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.